

**POLRI DAERAH JAWA TIMUR
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO**



RENCANA KERJA T.A. 2026
RUMKIT BHAY.TK.III WAHYU TUTUKO BOJONEGORO



KEPUTUSAN KEPALA RUMH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO
Nomor : KEP / 286 /X/2025 Tanggal 20 Oktober 2025

POLRI DAERAH JAWA TIMUR
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO



KEPUTUSAN KARUMKIT BHAY WAHYU TUTUKO BOJONEGORO

Nomor : Kep / 286 / X / 2025

tentang

RENCANA KERJA RUMAH SAKIT BHAY. WAHYU TUTUUKO BOJONEGORO T.A. 2026

KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA WAHYU TUTUKO BOJONEGORO

Menimbang : bahwa Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro T.A. 2026, dipandang perlu menetapkan keputusan.

Mengingat : 1 Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tanggal 8 Januari 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

5. Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2004 tanggal 5 Agustus 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga (RKA – KL);

6. Perkap nomor 11 tahun 2011 tentang susunan organisasi dan tata kerja RS Bhayangkara Kepolisian Negara Republik Indonesia:

7. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor : 18 tahun 2012 tentang Indikator Kinerja Utama;;

8. Keputusan.....

KEP KARUMKIT BHAY WAHYU TUTUKO BJN
NOMOR : KEP/ 90 /X/2025
TANGGAL : 20 OKTOBER 2025

- Memperhatikan : 1. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Strategis Kepolisian Negara Republik Indonesia
2. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: Kep/502/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025 tentang Rencana Kerja Polda Jatim TA 2026;
3. Keputusan Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Jatim nomor : KEP/194/X/2025 tanggal 14 Oktober 2025 tentang rencana kerja Biddokees Polda Jatim TA. 2026;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA WAHYU TUTUKO BOJONEGORO TENTANG RENCANA KERJA RS. BHAYANGKARA WAHYU TUTUKO BOJONEGORO

1. Rencana Kerja Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro T.A. 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro ini sebagai landasan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja T.A. 2026;;
2. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bojonegoro
Pada tanggal 20 Oktober 2025
RS. KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO



Tembusan

1. Kapolda Jatim
2. Wakapolda Jatim
3. Itwasda Polda Jatim
4. Kabidokkes Polda Jatim

dr. I. W. AWATI, Sp.M
KOMISARIS POLISI NRP 78041235

DAFTAR ISI

I.	LATAR BELAKANG	
1.	Kondisi Umum	1
2.	Identifikas Masalah	9
II.	TUJUAN DAN SASARAN	
1.	Visi dan Misi	11
2.	Tujuan	12
3.	Sasaran Prioritas	14
III.	SASARAN STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS	
1.	Arah Kebijakan dan Strategi Polda Jatim	16
2.	Arah Kebijakan dan Strategi Bidokkes Polda Jatim.....	29
3.	Arah Kebijakan dan strategi RS. Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro	18
IV.	PROGRAM KEGIATAN DAN USULAN PAGU	
1.	Program dan Kegiatan	24
2.	Pagu Anggaran	26
3.	Kegiatan Pagu Anggaran	28
V.	PENUTUP	29

LAMPIRAN

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) T.A. 2026
2. Rincian Kertas Kerja Satker T.A. 2026

RENCANA KERJA
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO
TAHUN ANGGARAN 2026

I. LATAR BELAKANG

1. Kondisi Umum

Saat ini dinamika tantangan (super smart society 5.0), pengaruh global (megatrend 2045), serta tuntutan dari masyarakat pada tugas pokok Polri dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat semakin tinggi. Hal ini membuat Polri dalam hal ini perlu menyusun perencanaan jangka panjang yang dituangkan dalam grand strategy Polri 2025-2045 sesuai dengan amanat Peraturan Kapolri Nomor 17 Tahun 2012 guna menyikapi dan mengantisipasi lingkungan strategis yang berkembang pesat.

Penyusunan Renja Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro Bidokkes Polda Jatim T.A.2026 ini disusun dengan maksud sebagai bentuk penjabaran visi dan misi Bidokkes Polda Jatim dalam melaksanakan kewenangannya yang diberikan oleh Kapolri untuk mencapai program, kebijakan dan tujuan pembangunan yang termuat dalam Renja Polda Jatim serta sebagai kunci keberhasilan strategis untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*. Kebijakan Polri senantiasa mengarahkan pada terbangunnya kepercayaan publik secara terus menerus dan berkesinambungan baik yang dilaksanakan pada internal maupun eksternal kepolisian dalam rangka mewujudkan Polri yang Presisi..

Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro Bidokkes Polda Jatim dalam melaksanakan tupoksi dan mendukung kebijakan Polri pada tahun 2026 terus melaksanakan pengkajian, percepatan perbaikan, pembaharuan dan peningkatan manajemen dan kinerja, dengan memperhatikan kondisi eksternal dan internal yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan strategis. Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro dalam hal ini merupakan satuan kerja yang berada dibawah Bidokkes Polda Jatim tentunya juga perlu menyusun rencana kerja , yang mana rencana kerja ini merupakan dokumen

turunan dari rencana kerja Biddokkes sebagai Pembina Fungsi dari Rumkit Bhayangkara Selanjutnya kondisi internal dan eksternal Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan strategis tersebut akan digambarkan sebagai berikut:kinerja

a. Perkembangan Aspek Kehidupan Masyarakat

Kondisi umum yang melatarbelakangi pelaksanaan tugas pokok Biddokkes Polda Jatim untuk setahun kedepan tidak lepas dari peran dan tugas Polri sesuai dengan pasal 13 Undang-undang Kepolisian 2002 sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Selanjutnya kondisi di bidang kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian setahun terakhir dan tantangan tugas, prediksi serta antisipasi Tahun 2026 :

- 1) Tantangan tugas kepolisian ke depan semakin kompleks antara lain peningkatan gangguan keamanan secara intensitas dan kuantitas seperti terorisme, street crime, kejahatan kekerasan terhadap perempuan dan anak serta kelompok marginal, perlunya pengamanan pulau-pulau kecil terluar dan daerah perbatasan serta kejadian bencana perlu diantisipasi oleh fungsi kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian;
- 2) Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba yang sangat memprihatinkan dan mengancam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, permasalahan semakin rumit dengan meningkatnya penularan HIV/AIDS akibat pertukaran penggunaan jarum suntik dan perilaku seks bebas;
- 3) Semakin seringnya terjadi bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor dan angin puting beliung maupun sebab ulah manusia seperti kecelakaan baik darat, banjir bandang maupun angin puting beliung yang perlu ditangani secara intensif agar dapat dilakukan upaya pertolongan, penyelamatan dan pengamanan masyarakat, sehingga dapat mengurangi dampak bencana dan mempercepat pemulihan;
- 4) Upaya peningkatan kesejahteraan anggota Polri melalui pelayanan kesehatan dan peningkatan faskes Polri merupakan faktor yang sangat penting, dan secara

langsung akan memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan personel dan satuan Polri serta kesejahteraan masyarakat Polri secara umum yang akan menghasilkan peningkatan kinerja;

- 5) Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Polri baik jangkauan/pemerataan yang dapat dirasakan sampai tingkat Polsek maupun kualitasnya masih perlu dioptimalkan, guna dapat memenuhi tuntutan dan harapan masyarakat Polri;.
- 6) Rumkit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro Biddokkes Polda Jatim sebagai salah satu fungsi pendukung tugas-tugas Polri di wilayah Bojonegoro, selalu mendayagunakan segala potensi dan kemampuannya untuk memenuhi tuntutan tersebut, dengan memantapkan komitmen dan konsistensi seluruh jajaran Dokkes Polri secara berkelanjutan dan diharapkan terselenggara pelayanan/operasional kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian yang bermutu dan sesuai dengan standar sebagaimana level kemampuan organisasi/faskes Polri.

Selanjutnya kondisi internal dan eksternal Dokkes Polri yang dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan lingkungan strategis tersebut akan dianalisa dengan pendekatan SWOT yang digambarkan sebagai berikut:

a. Analisis SWOT

Di tengah tantangan tugas Polri semakin berat, berbagai wabah penyakit baru bermunculan, Rumah Sakit dihadapkan pada kondisi geografis dan sebaran masyarakat Polri.

Oleh karena itu Rumkit Bhayangkara Bojonegoro sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan bagi Anggota Polri, PNS dan Keluarga berupaya selalu meningkatkan kinerja dan inovasi untuk memberikan kepuasan dalam pelayanan kesehatan.

Menjawab tantangan tersebut diatas, Rumkit Bhayangkara Bojonegoro mempunyai Visi dan Misi untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal khususnya bagi Anggota Polri, PNS dan Keluarga serta masyarakat umum. Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Bojonegoro mengacu Renstra Rumkit Bhayangkara Bojonegoro yang bersumber dari rumusan Visi, Misi, Kebijakan dan Sasaran yang telah ditetapkan Pusdokes Polri serta visi, misi Rumkit Bhayangkara Bojonegoro yang mengalir kedalam program, kegiatan, sub kegiatan, bagan akun standar serta detail kegiatan sebagai hasil kesepakatan yang telah dibahas, merupakan pedoman pelaksanaan tugas dengan tujuan

terdukungnya tugas pokok Polri dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat agar semakin kondusif. Di samping kerangka umum sebagaimana disebutkan diatas, Rumkit Bhayangkara Bojonegoro akan dihadapkan pada berbagai perkembangan lingkungan strategis dan perkembangan kehidupan masyarakat di wilayah Bojonegoro dan sekitarnya. Kondisi eksternal dan internal Rumkit Bhayangkara Bojonegoro akan mempengaruhi pelaksanaan tugas pokok yang sudah dianalisa dengan pendekatan teorii analisa SWOT (strenghts / kekuatan, weakness / kelemahan, opportunity / peluang, threat / ancaman) dan akan menghasilkan gambaran kondisii Rumkit Bhayangkara Bojonegoro secara keseluruhan diuraikan sebagai berikut :

1) Kekuatan (*Strengths*)

- a) Letak Rumkit Bhayangkara Bojonegoro yang strategis berada di tengah-tengah kota yang mudah dijangkau oleh transporasi;
- b) Prestasi yang menonjol dalam menangani berbagai macam kasus pelayanan kesehatan terhadap Polri, PNS Polri dan keluarga untuk memperoleh kenyamanan selama menjalani rawat jalan, rawat inap maupun mendapatkan pelayanan perawatan penunjang di Rumkit Bhayangkara Bojonegoro;
- c) Terbentuknya Team DVI yang merupakan bagian integral DVA Nasional khususnya penanganan kejadian musibah masal;
- d) Adanya kerjasama dibidang fungsi Dokpol dengan BPBD, BPJS Kesehatan, PMI, dengan Kasat Lantas dan Jasa Raharja dalam penanganan Laka Lantas;
- e) Rumkit Bhayangkara Bojonegoro menjadi tempat rujukan dari RS, Puskesmas sekitarnya dan pasien BPJS dari poliklinik pratama Polres Wilayah Bojonegoro, Tuban, Lamongan serta Sub Den C Brimob ;
- f) SDM yang mencukupi terutama tenaga paramedis dan non paramedis dengan makin banyaknya tingkat Pendidikan Tinggi bidang Kesehatan di wilayah Bojonegoro;
- g) SDM yang dimiliki mempunyai toleransi yang tinggi dan disiplin yang beroriensi untuk mewujudkan personil yang berkinerja professional dengan manajemen yang sehat untuk rekrutmen, Pendidikan, seleksi, penilaian kinerja dan jalur karir sampai masa purna bakti;
- h) Kekuatan Rumah Sakit terdiri dari dokter spesialis 2 orang organic dan 20 dokter spesialis tamu, dokter umum 9 orang, dokter gigi 2 orang, apoteker 4

orang, perawat 57 orang, bidan 19 orang, nakes lain 24 orang, non nakes lain 83 orang;

- i) Sudah terstandarisasi dengan akreditasi versi baru SNARS;
- j) Adanya kerjasama dibidang Pendidikan dalam hal praktik klinik keperawatan/kebidanan antara lain dari Lembaga Pendidikan Kesehatan;
- k) Memiliki 5 unit ambulan transportasi, 1 unit ambulan jenazah, 2 unit mobil operasional staf dan 1 unit mobil operasional pimpinan.

JUMLAH PERSONIL RS. BHAYANGKARA.

Tenaga Medis Spesialis

	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		POLRI	PNS	KONTRAK/TAMU	
1	Dokter Spesialis Anak	-	-	2	2
2	Dokter Spesialis Anastesi	-	1	1	2
3	Dokter Spesialis Bedah	-	-	2	2
4	Dokter Spesialis Jantung	-	-	1	1
5	Dokter Spesialis jiwa	-	-	1	1
6	Dokter Spesialis Mata	1	-	1	2
7	Dokter Spesialis Obsgyn	-	-	3	3
8	Dokter Spesialis Orthopaedy	-	-	1	1
9	Dokter Spesialis Paru	-	-	1	1
10	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	-	2	3
11	Dokter Spesialis Kulit dan kelamin	-	-	1	1
12	Dokter Spesialis Radiologi	-	-	1	1
13	Dokter Spesialis Saraf	-	-	2	2
14	Dokter Spesialis THT	-	-	1	1
15	Dokter Spesialis Patologi Klinik	-	-	1	1
16	Dokter spesialis Urologi	-	-	1	1
JUMLAH		2	1	22	25

Tenaga Medis

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		POLRI	PNS	KONTRAK/TAMU	
1	Dokter Umum	1	-	10	10
JUMLAH		1	-	10	11

Tenaga Dokter Gigi

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		POLRI	PNS	KONTRAK/TAMU	
1	Dokter Gigi	1	1	-	2
JUMLAH		1	1	-	2

Tenaga Perawat dan Bidan

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		POLRI	PNS	KONTRAK/TAMU	
1	S1 PERAWAT	1	5	27	33
2	D3 KEPERAWATAN	-	1	33	34
3	D3KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-
4	SPK	-	1	-	1
5	S1 KEBIDANAN	-	-	-	-
6	D4 KEBIDANAN	-	-	1	-
7	D3 KEBIDANAN	-	3	16	19
JUMLAH		1	10	67	87

Tenaga Kesehatan Lainnya

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		POLRI	PNS	KONTRAK/TAMU	
1	APOTEKER	-	1	3	4
2	S1 FARMASI	-	-	2	2
3	D3 FARMASI	-	1	4	5
4	D3 FISIOTERAPI	-	-	1	1
5	D4 ANALISIS KESEHATAN	-	-	8	8
6	S1 GIZI	-	-	1	1
7	D3 GIZI	-	1	-	1
8	D3 REKAM MEDIK	-	-	2	2
9	D3 RADIOLOGI	1	-	4	4
10	D4 RADIOLOGI	-	-	1	1
11	D4 SANITASI			1	1
JUMLAH		1	3	27	31

Tenaga Non Medis

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		POLRI	PNS	KONTRAK/TAMU	
1	S1 AKUNTANSI	-	-	3	3
2	S1 ADMINISTRASI BISNIS	-	-	1	1
3	S1 TEKNIK SIPIL		1	-	1
4	S1 ARS	-	-	1	1
4	S1 SARJANA HUKUM	6	-	-	6
5	S1 S.Pd	-		1	1
6	S1 KOM	-	1	2	3
7	D3 AKUNTANSI	-	1	-	1
8	D3 MARS	-	-	1	1
9	D3 PERHOTELAN	-	-	1	1
10	SMA / SMK	2	1	51	54
13	SMP/SD	-	3	2	8
JUMLAH		8	7	63	78

2) Kelemahan (*Weakness*)

- a) Jumlah personil belum sesuai DSPP Rumkit Polri tingkat III :
 - Sesuai DSPP : 51 personil
 - Personil Organik riil 40 orang (Polri13 dan PNS Polri 27);
- b) Sering berubahnya sistem pelayanan BPJS Kesehatan dari tingkat pusat maupun daerah sehingga menimbulkan pelayanan BPJS Kesehatan kurang maksimal;
- c) Kemampuan SDM yang sesuai standar masih kurang baik di medis dan non medis;
- d) Masih adanya infeksi nosokomial pada pasien rawat inap (akibat pasang kateter, jarum infuse dan infeksi luka operasi);
- e) Terbatasnya lahan untuk pengembangan Rumkit dan kurangnya lahan parkir;
- f) Belum memiliki alat untuk pengolahan limbah padat, untuk saat ini masih bekerja sama dengan instansi lain dalam proses pengolahan lahan padat.
- g) Berlakunya Undang – undang No. 29 Tahun 2004 tentang praktek kedokteran, yang mengatur praktek dokter , khususnya dokter spesialis/ ahli maksimal 3 (tiga) tempat praktek mengakibatkan banyak Rumah Sakit Bhayangkara yang mengalami kesulitan mendapatkan dokter ahli/spesialis

3.Peluang.....

3) Peluang (*Opportunities*)

- a) RS Bhayangkara Tk. III Wahyu Tutuko Bojonegoro berada pada tempat yang strategis yang berada di tengah kota sangat memungkinkan untuk dikembangkan untuk bersaing;
- b) Terbentuknya team DVI yang merupakan bagian integral DVI Nasional khususnya penanganan kejadian musibah masal yang siap 24 jam;
- c) Adanya kerjasama dibidang fungsi Dokpol dengan BPBD Bojonegoro, BPJS Kesehatan, PMI dan dengan Kasat Lantas dan Jasa Raharja dalam penanganan Laka Lantas;
- d) Rumkit Bhayangkara Bojonegoro menjadi tempat rujukan dari RS, Puskesmas sekitarnya dan pasien BPJS dari poliklinik pratama Polres wilayah Bojonegoro, Lamongan dan Tuban;
- e) Keberadaan Rumkit Bhayangkara Bojonegoro diharapkan menjadi pilihan yang utama bagi masyarakat umum di wilayah Bojonegoro dan sekitarnya;
- f) Peranan seluruh bagian dan unit RS merupakan peluang yang dikedepankan sebagai sarana Rumkit Bhayangkara Bojonegoro untuk lebih memperkenalkan berbagai jenis pelayanan unggulan yang dimiliki, agar Rumkit Bhayangkara Bojonegoro lebih dikenal masyarakat umum;
- g) Sarana dan prasarana yang dimiliki adalah modal yang kuat sebagai langkah Rumkit Bhayangkara Bojonegoro dalam membenahi sedikit demi sedikit untuk menjadi Rumah Sakit Kepolisian yang terbaik.

4) Ancaman (*Threats*)

- a) Letak geografis kota Bojonegoro menyebabkan adanya banjir karena terletak di bantaran sungai Bengawan Solo;
- b) Semakin banyaknya rumah sakit dan klinik di wilayah Bojonegoro dengan tawaran jenis pelayanan dan harga yang bersaing;
- c) Kondisi perekonomian yang belum stabil berdampak pada kebutuhan hidup dan tuntutan primer masyarakat;
- d) Kecanggihan pemeriksaan diagnostic poliklinik swasta, sehingga banyak yang memilih pemeriksaan di Poliklinik Swasta;
- e) Kebijakan rgulasi BPJS yang berubah - ubah.
- f) Adanya pembatasan praktek dokter spesialis dan kurang

2. Identifikasi Masalah.

Dengan mencermati kondisi umum dan hasil analisis dengan pendekatan SWOT maka permasalahan yang teridentifikasi, adalah :

- 1) Jumlah personil belum sesuai DSP Rumkit Polri Tingkat III :
 - Sesuai DSSP : 51 personil
 - Personil organik riil : 40 orang (Polri 13 dan PNS Polri : 27);
- 2) Belum siapnya sistem pelayanan BPJS Kesehatan dari tingkat pusat maupun daerah sehingga menimbulkan pelayanan BPJS kesehatan kurang maksimal;
- 3) Belum meratanya kemampuan SDM personil sesuai standar
- 4) Keterbatasan pelayanan spesialis, pembatasan izin praktek dapat mengakibatkan keterbatasan dalam penyediaan pelayanan spesialis di rumah sakit. Jika jumlah dokter spesialis terbatas, rumah sakit mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien untuk mendapatkan perawatan dan pengobatan yang tepat;
- 5) Penurunan daya tarik rumah sakit, Rumah sakit yang memiliki keterbatasan dalam pelayanan spesialis mungkin kehilangan daya tarik bagi pasien yang membutuhkan perawatan khusus. Pasien mungkin lebih memilih rumah sakit lain yang memiliki tenaga dokter spesialis yang lebih lengkap;
- 6) Penurunan pendapatan pembatasan izin praktek dokter spesialis dapat berdampak pada penurunan pendapatan rumah sakit. Pasien yang mencari perawatan spesialis mungkin memilih rumah sakit lain, yang dapat mengurangi jumlah pasien dan pendapatan rumah sakit;
- 7) Peningkatan biaya perawatan, jika pasien tidak dapat mendapatkan perawatan spesialis di rumah sakit yang mereka pilih, mereka mungkin harus mencari perawatan di tempat lain. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya perawatan, seperti biaya transportasi atau biaya tambahan yang terkait dengan perawatan di rumah sakit lain;
- 8) Ketidakpuasan pasien, pasien yang membutuhkan perawatan spesialis namun tidak dapat memperolehnya di rumah sakit dapat merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan. Hal ini dapat berdampak negatif pada citra

dan reputasi rumah sakit, serta meningkatkan tingkat keluhan dan ketidakpuasan pasien

II. VISI, MISI , TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi dan Misi

a. Polda Jawa Timur

1. Visi

“Terwujudnya Jawa Timur yang aman, Tertib dan berkeadilan melalui kepolisian yang Berorientasi pada Masyarakat”.

Makna Visi Polda Jatim :

Provinsi Jawa Timur menjadi wilayah yang aman, tertib dan berkeadilan atas peran dan fungsi Polda Jawa Timur.

2. Misi

“Melindungi,Mengayomi dan Melayani Masyarakat di Lingkungan Polda Jawa Timur.”

Makna Misi Polda Jatim :

Melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dalam memberikan perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga serta mendorong kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; serta menegakkan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya dan menjamin tercapainya lingkungan hidup berkelanjutan.

b. Visi Misi Biddokkes Polda Jatim.

1. Visi

Untuk mewujudkan fungsi dan peran Dokkes Polri di bidang kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian (pelayanan kesehatan dan kesehatan kesamaptaan) yang dibutuhkan pada tugas operasional maupun pembinaan Polri harus direalisasikan secara optimal dengan kinerja tinggi serta mampu menjawab tantangan dan ancaman ke depan sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, maka dirumuskan visi Biddokkes Polda Jatim tahun 2025-2029 sebagai berikut :

“Terwujudnya Pelayanan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian yang Prima berorientasi pada PNPP dan masyarakat jajaran Biddokkes di wilayah Jawa Timur”.

Makna visi biddokkes:

Pemberian pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan bagi PNPP dan masyarakat yang prima dan profesional

2) Misi

” Menyelenggarakan kedokteran kepolisian dan pelayanan kesehatan prima pada PNPP dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana jajaran Biddokkes di wilayah Jawa Timur”.

Makna misi biddokkes:

Menyelenggarakan kedokteran kepolisian untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Polri serta pelayanan kesehatan kepolisian secara profesional, modern, dan akuntabel di wilayah Jawa Timur

c. Visi dan Misi Rumkit Bhayangkara Bojonegoro.

1) Visi.

Untuk mewujudkan fungsi dan peran Rumkit Bhayangkara Bojonegoro di bidang Kedokteran Kepolisian dan kesehatan Kepolisian (pelayanan kesehatan dan kesehatan kesamaptaa) yang dibutuhkan pada tugas operasional maupun pembinaan Polri harus direalisasikan secara optimal dengan kinerja tinggi serta mampu menjawab tantangan dan ancaman kedepan sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, maka dirumuskan visi Rumkit Bhayangkara Bojonegoro sebagai berikut :

“Terwujudnya Pelayanan Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian yang Prima pada PNPP dan masyarakat di wilayah Bojonegoro dan sekitarnya”.

Makna visi Rumkit Bhayangkara Tk.III Wahyu Tutuko Bojonegoro:

Pemberian pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan bagi PNPP dan masyarakat yang prima dan profesional

2) Misi.

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut di atas, maka Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro mempunyai Misi sebagai berikut :

- Menyiapkan SDM yang unggul dan professional
- Mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai dan modern
- Memberikan pelayanan kesehatan bagi anggota POLRI, PNS, Keluarga dan masyarakat umum secara paripurna
- Menyelenggarakan pelayanan Dokpol dan DVI dalam mendukung tugas operasional Kepolisian.;

- e. Mewujudkan pengelolaan anggaran secara transparan, akuntabel, efektif dan lancar

2. Tujuan

a. Polda Jawa Timur

1. Menciptakan dan menjaga kondisi sosial yang aman, stabil dan tertib dengan memastikan perlindungan terhadap seluruh lapisan masyarakat Jawa Timur secara Responsif dan Prediktif;
2. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap Polda Jatim yang berintegritas, modern dan akuntabel dengan mengutamakan keadilan, transparansi dan perlindungan hak azasi manusia serta mampu menjalankan peran utamanya dalam menegakkan hukum, melindungi masyarakat dan menjaga kestabilan negara dengan cara yang lebih professional, responsif dan adaptif;
3. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh personel Polda Jatim agar dapat menjalankan tugas dan fungsi kepolisian dengan profesional dan berintegritas melalui pengelolaan dan pengembangan SDM Polri yang terintegrasi, holistik dan berkelanjutan;
4. Membangun dan mengembangkan infrastruktur strategis Kepolisian yang mendukung operasional kepolisian yang efisien dan terintegrasi, pemeliharaan Kamtibmas yang optimal pelayanan publik yang berkualitas, penegakkan hukum yang lebih professional sehingga dapat mendukung kinerja Polda Jatim dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal;
5. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) pada Polda Jatim dan jajarannya.

b. Biddokkes Polda Jatim

1. Mewujudkan pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian yang modern dan berstandar internasional;
2. Membangun sarana dan prasarana yang modern sesuai perkembangan teknologi dan dinamika tantangan;
3. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan kesehatan yang prima;
4. Menerapkan manajemen Biddokkes Polda Jatim yang akuntabel dan berintegritas serta agile dan modern:

5. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good Governance and Clean Government*) pada Biddokkes Polda Jatim

c. Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro

1. Mewujudkan pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian yang modern dan berstandar internasional;
2. Membangun sarana dan prasarana yang modern sesuai perkembangan teknologi dan dinamika tantangan;
3. Menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan kesehatan yang prima;
4. Menerapkan manajemen Biddokkes Polda Jatim yang akuntabel dan berintegritas serta agile dan modern;
5. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good Governance and Clean Government*) pada Biddokkes Polda Jatim

2. Sasaran Prioritas

a. Sasaran Prioritas Polda Jatim 2026

Sebagaimana penjabaran sasaran prioritas Polri Tahun 2025 maka adapun sasaran prioritas Polda Jatim Tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut :

1. **Pertama** “Menjaga dan memelihara kamtibmas di wilayah Jawa Timur inovatif secara prediktif dan proaktif;
2. **Kedua** “Mewujudkan pelayanan publik Polda JawaTimur yang yang berkualitas dan terintergritas;
3. **Ketiga** “Menegakkan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan di wilayah Hukum Polda Jawa Timur;
4. **Keempat** “Mewujudkan SDM Polda Jatim yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan;
5. **Kelima** “Membangun dan Mengembangkan Infrastruktur Strategis Kepolisian yang Terintegrasi dalam Mendukung Operasional Kepolisian di wilayah Hukum Polda Jatim
6. **Keenam** “Meningkatkan dan Mewujudkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian di wilayah hukum Polda Jatim Dalam Rangka Memperkuat Tata Kelola Organisasi dan SDM yang Baik ”.

b. Sasaran Prioritas Biddokkes Polda Jatim

1. Mewujudkan SDM Biddokkes Polda Jatim yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan;
2. Membangun dan Mengembangkan Infrastruktur Strategis Kepolisian yang Terintegrasi dalam Mendukung Operasional Kepolisian di wilayah Hukum Biddokkes Polda Jatim;
3. Mewujudkan kualitas pelayanan publik pada Biddokkes Polda Jatim yang semakin inovatif berbasis digital;
4. Penguatan peran dan fungsi Biddokkes guna mendukung penegakan hukum secara adil, transparan, legal, dan humanis berdasarkan *scientific criminal investigation* (SCI);

c. Sasaran Rumah Sakit Bhayangkara Bojonegoro.2026

1. Memberikan dukungan fungsi kesehatan dan kedokteran kepolisian dalam mendukung tugas pokok Polri di Rayonisasi Rumkit Bhayangkara Bojonegoro secara humanis, professional, dan akuntabel.
2. Terjaminnya pelayanan kesehatan terhadap anggota Polri, PNS Polri, Keluarga dan masyarakat umum di wilayah kabupaten Bojonegoro dan sekitarnya.
3. Tersedianya SDM tercukupi yang berkompetensi.
4. Terpenuhinya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan modern
5. Terwujudnya sistem administrasi keuangan dan anggaran yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
6. Terwujudnya kepuasan pelayanan kesehatan baik kepada PNPP maupun masyarakat umum/

III. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

1. Arah Kebijakan dan sasaran Strategi Polda Jatim

- a. **Sasaran Prioritas I** “Menjaga dan Memelihara Kamtibmas di Seluruh Wilayah Hukum Polda Jawa Timur secara Responsif dan Prediktif” terdiri dari 12 (dua belas) arah bijak sebagai berikut:

1. meningkatkan kinerja Polda Jatim sebagai bagian dari penguatan fungsi intelijen dalam melaksanakan deteksi aksi dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan lingkungan dalam negeri guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat Provinsi Jawa Timur;
2. meningkatkan peran deteksi dini dan pencegahan terhadap potensi ancaman dan gangguan dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi di wilayah Provinsi Jawa Timur melalui mengoptimalan pengumpulan data intelijen;

3. mengendalikan ancaman gangguan Kamtibmas dan potensi kejahatan serta aksi terorisme melalui kegiatan pencegahan yang responsive di wilayah hukum Polda Jawa Timur;
4. meningkatkan dan melanjutkan kegiatan "Pemolisian Prediktif" dalam rangka Harkamtibmas guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari masyarakat;
5. mengedepankan penanganan konflik ditengah masyarakat secara humanis;
6. meningkatkan kegiatan Kamseltibcarlantas kepada masyarakat Jawa Timur guna memberikan rasa aman saat berkendara, terjadi kemacetan dan saat pada jam rawan kejahatan;
7. meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polda Jatim ditengah masyarakat baik di wilayah bencana dan "*Slum Area*";
8. melaksanakan tahapan pengamanan kegiatan *event* nasional/ internasional tahun 2026 di wilayah hukum Polda Jawa Timur;
9. melaksanakan "*back up*" kewilayahan untuk pengamanan unjuk rasa, penanganan konflik sosial dan menjalin sinergitas dengan *stakeholder* terkait penanganan gangguan keamanan dan bencana di wilayah hukum Polda Jawa Timur;
10. meningkatkan kerja sama Kepolisian guna mendukung Harkamtibmas dan Gakkum di wilayah hukum Polda Jawa Timur;
11. melaksanakan penggelaran kegiatan patroli kapal dan pesawat udara Polri di seluruh wilayah hukum Polda Jawa Timur guna mendukung kegiatan keamanan laut;
12. meningkatkan penguatan kehadiran Polda Jatim dalam pengamanan di wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar berpenghuni.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

1. arah bijak: meningkatkan kinerja Polda Jatim sebagai bagian dari penguatan fungsi intelijen dalam melaksanakan deteksi aksi dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi dan lingkungan dalam negeri guna menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat Provinsi Jawa Timur;
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a. meningkatkan kegiatan deteksi aksi dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat meliputi: deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini dari fungsi intelijen keamanan Polri melalui kegiatan penyelidikan, pengamanan, penggalangan dan kontra intelijen yang mampu mendukung operasional fungsi

kepolisian baik terhadap potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata serta menurunkan dan mengeliminasi setiap potensi gangguan keamanan dan konflik sosial ditengah masyarakat;

(*giat3112,3114,3115,3116,3117,3150/progHarkamtibmas/SP1/SS1/I KU7*);

- b. penguatan program Polmas guna menumbuh kembangkan paradigma dan perilaku yang berorientasi masyarakat (*citizen-centric*) dengan menanamkan prinsip-prinsip pemolisian Masyarakat (*community policing*)

;*(giat3128,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2)*;

2. arah bijak: meningkatkan peran deteksi dini dan pencegahan terhadap potensi ancaman dan gangguan dibidang politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi di wilayah Provinsi Jawa Timur melalui pengoptimalan pengumpulan data intelijen; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a. mengoptimalkan pengumpulan data intelijen/informasi dengan mengembangkan repositori data terpadu yang mengintegrasikan berbagai sumber *input*;

(*giat3112/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU7*);

- b. meningkatkan kolaborasi lintas fungsi dan layanan publik melalui *data- sharing platform* (termasuk notifikasi potensi ancaman kepada fungsi terkait);

- c. (*giat3112/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU7*);

3. arah bijak: mengendalikan ancaman gangguan Kamtibmas dan potensi kejahatan serta aksi terorisme melalui kegiatan pencegahan yang responsive di wilayah hukum Polda Jawa Timur;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a. meningkatkan dan mengembangkan program berorientasi masyarakat (*community-based program*) untuk menyelesaikan masalah (*problem solving*) dan mencegah kejahatan secara kolaboratif dalam pemecahan masalah yang terjadi ditengah masyarakat;

(*giat3128,5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2*);

- b. meningkatkan kegiatan patroli yang adaptif di wilayah rawan kejahatan dan kriminalitas serta melaksanakan pelacakan dan penangkalan di tempat Obvit/Obvitnas dan destinasi pariwisata;

(*giat3131/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU5*);

- c. meningkatkan membangun sinergitas dengan satuan pengamanan internal guna

mewujudkan situasi keamanan yang kondusif;

(giat3131/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU5);

4. arah bijak: meningkatkan dan melanjutkan kegiatan "Pemolisian Prediktif" dalam rangka Harkamtibmas guna menciptakan suasana kondusif ditengah masyarakat (*Cooling System*) dengan melibatkan peran aktif dari masyarakat;

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a. melaksanakan kegiatan penyuluhan dan sambang kepada Toda, Toga dan Tomas serta masyarakat lainnya guna menumbuh kembangkan paradigma dan perilaku yang berorientasi masyarakat (*citizen-centric*) dengan menanamkan prinsip-prinsip pemolisian masyarakat (*community policing*);

(giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2);

- b. peningkatan kegiatan pemberdayaan pengemban kewenangan fungsi kepolisian terbatas kepada Satpam dan Polsus; (giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2);

- c. meningkatkan kegiatan pembinaan FKPM/Pokdar Kamtibmas dalam rangka mengembangkan dan mengoptimalkan Polmas dan asistensi bagi penguatan KBPPP; (giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2);

- d. peningkatan giat Siskamling dan Satkamling guna meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memberdayakan seluruh elemen masyarakat dalam menjaga keamanan yang ada di lingkungan masing- masing;

(giat 5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2);

- e. meningkatkan pelaksanaan sosialisasi Budaya Tertib Lalu Lintas kepada Masyarakat pengguna jalan;

(giat3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU1);

5. arah bijak: mengedepankan penanganan konflik ditengah masyarakat secara humanis; untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan peran dari para Bhabinkamtibmas dalam melakukan deteksi awal penanganan konflik sosial secara humanis;

(giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2);

- b) meningkatkan kegiatan mengorganisasikan Masyarakat untuk mengalihkan potensi konflik sosial/politik dengan melakukan aktivitas/kegiatan yang bersifat positif;

(giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2);

- c) meningkatkan respon cepat penggelaran pasukan Satbrimob Polda Jatim dalam pengamanan konflik yang dilakukan secara humanis pada saat dan pasca konflik;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU6);
6. arah bijak: meningkatkan kegiatan Kamseltibcarlantas kepada masyarakat guna memberikan rasa aman saat berkendara, terjadi kemacetan dan saat pada jam rawan kejahatan;
untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a. meningkatkan pelaksanaan kegiatan kepolisian yang adaptif dalam pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli ditengah masyarakat;
(giat3130,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU3/IKU1);
 - b. meningkatkan kegiatan patroli, penjagaan yang adaptif di wilayah rawan kriminalitas pada saat jam rawan kejahatan serta berperan aktif mengajak Masyarakat untuk mewujudkan Kamtibmas;
(giat3130,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU3/IKU1);
 - c. meningkatkan kegiatan patrol dan penjagaan yang adaptif di Obvit/Obvitnas dan tempat destinasi pariwisata saat jam-jam rawan dalam rangka mendukung “Akselerasi Peningkatan Produktivitas untuk Swasembada Pangan dan Energi, serta Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif” serta berperan aktif ditengah masyarakat dalam mewujudkan Kamseltibcarlantas;
(giat3131/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU5);
7. arah bijak: meningkatkan peran aktif dan kehadiran Polda Jatim ditengah masyarakat baik di wilayah bencana dan “Slum Area”; untuk mewujudkan arah bijak 7, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a. meningkatkan kesiapsiagaan personel Satbrimob Polda Jatim yang mampu digerakkan dalam menghadapi “ketanggapsegeraan” dalam penanggulangan bencana, keselamatan dan reintegrasi serta di wilayah rawan kriminalitas yang berintensitas tinggi, bencana serta wabah;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU6);
 - b. meningkatkan dukungan penyelenggaraan dan pelayanan bantuan penanganan SAR terbatas dalam penanggulangan bencana dan keselamatan yang dilaksanakan oleh personel Sabhara, Brimob dan bantuan Satwa;
(giat3130,5081,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU3/IKU6);

- c. meningkatkan akurasi dalam memetakan desa/wilayah rawan gempa, bencana dan Banjir oleh “*Bhabinkamtibmas*” yang wilayah didiami oleh masyarakat guna memudahkan identifikasi masyarakat yang menjadi korban saat dan pasca bencana;
(*giat5076/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2*);
 - d. meningkatkan kerja sama dengan instansi terkait dalam penanganan “pelayanan Kesehatan” dan “*trauma healling*” pada daerah rawan gempa dan bencana;
(*giat3072,progDukma,giat3110,progProfesionalismeSDM/SP1/SS1/IKU2/SS3/IKP1*);
8. arah bijak: melaksanakan tahapan pengamanan kegiatan *event* nasional/internasional tahun 2026 di wilayah hukum Polda Jawa Timur; untuk mewujudkan arah bijak 8, maka terdapat 6 (enam) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a. meningkatkan respon yang cepat dalam penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan intensitas tinggi serta mengoptimalkan penggunaan kekuatan Satbrimob Polda Jatim dan fungsi Kepolisian lainnya yang mampu digerakkan secara cepat dalam menghadapi ancaman gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dalam pembangunan IKN serta tahapan saat *event* nasional/internasional berlangsung;
(*giat5079,5080,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU8/IKU6*);
 - b. melaksanakan perencanaan operasi kepolisian dalam rangka pengamanan *event* nasional/internasional tahun 2026;
(*giat5079/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU8*);
 - c. Gelaran Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (Konaspi) XI yang berlangsung di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) memberikan kesan tersendiri bagi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). World Science Forum (WSF) Indonesia akan menjadi tuan rumah WSF ke-12; Asian Futsal Cup (AFC) Indonesia dipercaya menjadi tuan rumah Piala Asia Futsal; Hash International (Interhash) Indonesia kembali menjadi tuan rumah Interhash; Konferensi Perdamaian Internasional, Indonesia berpotensi menjadi tuan rumah Konferensi Perdamaian Internasional dan TAFISA Games: Kemenpora ingin memastikan semua negara ASEAN siap menyelenggarakan TAFISA Games;
(*giat5079,5087,3130,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU8/IKU6/IK U3/IKU1*);
 - d. melaksanakan kegiatan pengamanan nasional/internasional tahun 2026 meliputi: Pengaturan, Patroli, Penjagaan, Pengawasan;

(giat,3130/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU8);

e. menyelenggarakan pengamanan objek vital di lokasi event;
(giat3130,3131,3135/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU5);

f. melaksanakan pengamanan event nasional tahun 2026 serta mengantisipasi meningkatnya kejahatan yang berskala ke intensitas tinggi;
(giat5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU6);

9. arah bijak: melaksanakan “back up” kewilayahan untuk pengamanan unjuk rasa, penanganan konflik sosial dan menjalin sinergitas dengan stakeholder terkait penanganan gangguan keamanan dan bencana di wilayah Hukum Polda Jawa Timur; untuk mewujudkan arah bijak 9, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

a. meningkatkan koordinasi kesiapan dari personel Polri agar mampu digerakkan secara cepat dalam rangka “back up” pengamanan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan wilayah rawan konflik;

(giat3130,5076,5087/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU3/IKU6/IKU2);

b. meningkatkan sinergisitas dalam membangun kerja sama dengan satuan kewilayahan serta para pemangku kepentingan (stakeholder) secara aktif guna mewujudkan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang kondusif;

(giat5076,5087,5080/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU2/IKU6/IKU8);

c. meningkatkan pelaksanaan “back up” pengamanan kegiatan ditengah masyarakat yang sedang beraktivitas;

(giat3130,3131,3133/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU3/IKU5/IKU1);

d. meningkatkan pelaksanaan “back up” kegiatan pengamanan di Kawasan obvitnas dan objek tertentu;

(giat3131/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU5);

e. meningkatkan pelaksanaan “back up” pelayanan pelacakan dan penangkalan di daerah rawan kejahatan dan bahaya narkoba;

(giat5081/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU3);

10. arah bijak: meningkatkan kerja sama Kepolisian guna mendukung Harkamtibmas dan Gakkum di wilayah Hukum Polda Jawa Timur; untuk mewujudkan arah bijak 10, maka terdapat 1 (satu) strategi yang akan dilakukan yaitu:

a. meningkatkan pelaksanaan kegiatan kerja sama dalam negeri antara Polri dan

Kementrian/Lembaga dalam rangka meningkatkan sinergisitas dengan “stakeholder” terkait;

giat3120/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU8);

11. arah bijak: melaksanakan penggelaran kegiatan patroli kapal dan pesawat udara Polri di wilayah Hukum Polda Jawa Timur guna mendukung kegiatan keamanan laut; untuk mewujudkan arah bijak 11, maka terdapat 1 (satu) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a. meningkatkan pelaksanaan kegiatan patroli kapal Ditpolairud Polda Jatim dan “back up” di seluruh wilayah perairan dan sepanjang garis pantai untuk melaksanakan pengamanan perairan dan penegakan hukum;

(giat3134,4342/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU4);

12. arah bijak: meningkatkan penguatan kehadiran Polda Jatim dalam pengamanan di wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar berpenghuni; untuk mewujudkan arah bijak 12, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a. meningkatkan kegiatan kolaborasi operasional Polda Jatim bersama K/L terkait dalam penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah perbatasan dan pulau berpenghuni serta meningkatkan kegiatan pengawasan (*pre emtif, preventif* dan melakukan *penegakan hukum*) terhadap keluar masuknya orang dan barang di wilayah perairan Jawa Timur;

(giat,3130,5087,3134/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU4);

- b. melaksanakan kegiatan dan mengoptimalkan kegiatan patroli, penjagaan dan pelacakan di wilayah rawan kejahatan serta obvit/obvitnas serta penguatan kehadiran Polda Jatim di perbatasan dan pulau berpenghuni;

(giat3130,3131,3135,5081/progHarkamtibmas/SP1/SS1/IKU4/IKU3/IKU5);

- a. **Sasaran Prioritas II** “Mewujudkan Pelayanan Publik Polda Jatim yang Berkualitas dan Terintegrasi”, terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:

- 1) meningkatkan dan menyempurnakan kemudahan dan reliabilitas tindak lanjut pengaduan masyarakat secara multimoda;
- 2) meningkatkan dan melanjutkan pelayanan yang adaptif dalam melayani masyarakat dengan memperhatikan alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan guna meniadakan segala pungutan liar pada sentra pelayanan publik Polda Jatim;
- 3) meningkatkan “ketanggap segera” dalam melayani masyarakat baik dalam pelayanan publik Polda Jatiim, harkamtibmas dan penegakan hukum sesuai Standar Operasional

Prosedur (SOP);

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan dan menyempurnakan kemudahan dan reliabilitas tindak lanjut pengaduan masyarakat secara multimoda;

untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan layanan pengaduan berbasis *hotline*, *website* atau *media social* guna meningkatkan citra Polri yang responsif dan tidak *berbelit-belit*; (*giat3071/progDukma/SP2/SS5/IKU7*);
- b) meningkatkan kolaborasi dalam penanganan pelayanan pengaduan guna memberikan kenyamanan kepada Masyarakat saat menyampaikan keluhannya. (*giat3089,3091,5086/progLidikSidik,Dukma/SP2/SS2/IKU9/SS5/IKP7*);

- 2) arah bijak: meningkatkan dan melanjutkan pelayanan yang adaptif dalam melayani masyarakat dengan memperhatikan alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan guna meniadakan segala pungutan liar pada sentra pelayanan publik Polda Jatim;

untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 12 (dua belas) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan pelayanan *Online* yang terintegrasi serta adaptif dalam pelayanan dikantor pelayanan/keliling di bidang lalu lintas yang lebih menjangkau masyarakat serta pelayanan identifikasi sebagai alat kontrol dan data forensik kepolisian; (*giat3133/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU1*);
- b) meningkatkan kegiatan registrasi dan identifikasi dengan memberikan jaminan legitimasi atas kemampuan pengemudi dan kendaraan bermotor; (*giat3133/progHarkamtibmas/giat3071/progDukma/SP2/SS1/IKU1*);
- c) meningkatkan *update* informasi dan dokumentasi pada layanan/laman *website humasPolda Jatim.go.id* secara berkala guna meningkatkan citra positif Polri dimata masyarakat; (*giat3149/progDukma/SP2/SS5/IKP7*);
- d) menyampaikan penerangan umum dan melakukan analisis dan evaluasi terhadap opini public untuk kepentingan pencitraan Polri dengan menyelenggarakan fungsi-fungsi perencanaan, pengawasan, pengendalian program kegiatan pembentukan opini; (*giat3149/progDukma/SP2/SS5/IKP7*);

- e) Menyelenggarakan penyebaran/diseminasi informasi melalui siaran pers, jumpa pers, wawancara eksklusif, *talkshow*, *presstour*, *embadit* atau penyertaan media dll;
(giat3070/progPenmas/SP2/SS5/IKP4);
 - f) Memberikan pelayanan data dan informasi serta dokumentasi kepada pemohon informasi sesuai permintaan;
(giat3149/progDukma/SP2/SS5/IKP4);
 - g) Mendistribusikan data dan informasi berkaitan dengan kinerja Polri kepada pemohon informasi publik;
(giat5056/progPengelolaanInformasidanDokumentasi/SP2/SS5/IKP4);
 - h) Mengelola data dan informasi melalui Portal web Bidhumas Polda Jatim, Sistem Pengelolaan Informasi Terpadu (SPIT) dan Media Hub;
(giat5056/progPengelolaanInformasidanDokumentasi/SP2/SS5/IKP4);
 - i) Melaksanakan pemantauan di media online dan media sosial terhadap isu serta pemberitaan yang berkembang dengan menggunakan metode otomatisasi dan manual dalam kegiatan pemantauan, analisis trending pemberitaan / informasi berkaitan dengan kinerja Polri pada event-event tertentu;
(giat3149/progDukma/SP2/SS5/IKP4);
 - j) Menganalisa hasil pemantauan di media online dan media sosial. Ditindak lanjuti dengan menentukan (prediksi) taraf kondisi di Masyarakat
(giat3149/progDukma/SP2/SS5/IKP4);
 - k) Melaksanakan analisa dan evaluasi isu-isu terkini (trending topik) serta rekomendasi atau penanganan kondisi krisis yang telah dilakukan;
(giat3149/progDukma/SP2/SS5/IKP4);
 - l) Meningkatkan inovasi dan perbaikan yang adaptif dalam memberikan pelayanan intelkam dan optimalisasi system pelayanan SKCK Online;
(giat3112/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU9).
- 3) arah bijak: meningkatkan “ketanggap segera” dalam melayani masyarakat baik dalam pelayanan publik Polda Jatim, harkamtibmas dan penegakkan hukum sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP);
- untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melanjutkan, melaksanakan Monev dan terus mengkaji guna merespon aturan/SOP dipelayanan publik yang berbelit-belit;

(giat4339/progDukma/SP2/SS5/IKP2);

- b) meningkatkan “Respon Time” dalam kesiapan untuk memberikan bantuan teknis Satwa dalam melakukan pelacakan dan penangkalan serta pencarian korban;

(giat5081/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU3);

- c) meningkatkan dan merespon pelayanan jasa pengamanan dan jasa sistem manajemen pengamanan objek vital nasional dan objek tertentu yang lebih adaptif melalui pembinaan teknis dan audit; (giat3131/progHarkamtibmas/SP2/SS1/IKU5);

b. **Sasaran Prioritas III** “Menegakkan Hukum yang Humanis, Akuntabel dan Berkeadilan di wilayah Hukum Polda Jawa Timur” terdiri dari 3 (tiga) arah bijak sebagai berikut:

- 4) mengedepankan kolaborasi dan Kerjasama antar penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;
- 5) meningkatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sertifikasi penyidik guna meningkatkan kualitas dan kemampuan penyidik Polda Jatim;
- 6) meningkatkan dan mewujudkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi serta akuntabilitas dalam penegakan hukum dan memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) Arah bijak: mengedepankan kolaborasi dan Kerjasama antar penyidik dalam penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;

untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 14 (empat belas) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan kolaborasi dan koordinasi keamanan laut antar penyidik di wilayah perairan Jawa Timur; (giat3134,4342/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU7);
- b) meningkatkan kegiatan pengungkapan 4 (empat) jenis kejahatan dengan serta tindak pidana siber, judi online, penyelundupan barang, korupsi (pencegahan dan asset recovery), Narkoba, terorisme, Karhutla/LH serta siber termasuk kejahatan TPPO dan kekerasan terhadap perempuan dan anak;
(giat3140,3142,3144,3151,3145,3146,5083,progLidikSidik/SP3/SS2/IKU2/IKU3/IKU4);
- c) meningkatkan kegiatan penegakan hukum terhadap kejahatan perekonomian di bidang pangan, pertanahan, energi, investasi/perbankan (sektor keuangan);
(giat3142,3145,5083/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU4);
- d) meningkatkan pengungkapan dan penyelesaian kejahatan Transnasional meliputi

Tindak pidana perekonomian, industri, perdagangan, pangan, investasi, dan perbankan;

(giat3140,3145/ProgLidikSidik/SP3/SS2/IKU2);

- e) meningkatkan pengungkapan dan penyelesaian kejahatan tindak pidana korupsi (pencegahan dan *Asset Recovery*), Karhutla, lingkungan hidup, dan Minerba;

(giat3146,5083/ProgLidikSidik/SP3/SS2/IKU4);

- f) meningkatkan pengungkapan dan penyelesaian kejahatan Transnasional meliputi tindak pidana Perekonomian, Industri, Perdagangan, Pangan, Investasi dan Perbankan;

(giat3140,3145/ProgLidikSidik/SP3/SS2/IKU2);

- g) meningkatkan kegiatan pengungkapan kejahatan konvensional, transnasional, kontijensi termasuk kejahatan TPPO dan kekerasan terhadap perempuan dan anak;

(giat3142progLidikSidik/SP3/SS2/IKU2/IKU3/IKU4);

- h) melaksanakan kegiatan penindakan tindak pidana di perairan dalam mendukung kegiatan keamanan laut;

(giat4342/progSidikLidik/SP3/SS2/IKU7);

- i) melaksanakan kegiatan penanganan/penindakan tindak pidana dan pelanggaran Lalu Lintas dalam rangka mewujudkan "Road Safety" serta penegakkan hukum

/melalui.....

melalui "ETLE" dan tilang manual;

(giat3133/progHarkamtibmas,4343/progSidikLidik/SP3/SS1/IKU1/SS2/IKU6);

- j) melanjutkan pelaksanaan kegiatan penyelesaian perkara melalui "Restorative Justice" yang tidak hanya melihat aspek kepastian hukum namun pada kemanfaatan dan keadilan;

(giat3142/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU8);

- k) meningkatkan penanganan kejahatan di ruang siber (*cyber crime*) yang mengedepankan kualitas serta mengedukasi masyarakat;

(giat3151/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU2);

- l) melaksanakan penindakan hukum terbatas/tipiring dalam menjaga Harkamtibmas;

(giat3130/progHarkamtibmas/SP3/SS2/IKU8);

- m) meningkatkan dan mempercepat penyelesaian perkara-perkara secara responsif guna memberikan kepastian hukum kepada masyarakat;

(giat3142,3144,3145,3146,3151/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU8);

- n) meningkatkan pemberian bantuan teknis penyidikan dalam rangka pengolahan TKP dan pemeriksaan Barang Bukti;
(*giat3140,3141/progLidikSidik/SP3/SS2/IKUb*);
- 2) arah bijak: meningkatkan pelaksanaan kegiatan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan kemampuan penyidik Polda Jatim;
untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 2 (dua) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) meningkatkan kualitas sertifikasi bagi penyidik Polda Jatim;
(*giat3142/progLidikSidik/SP3/SS3/IKP2*);
- b) meningkatkan kualitas dan kemampuan pemeriksa baik *Labfor* dan *Inafis* dalam pengelolaan TKP untuk membuat terang perkara;
(*giat3100/progProfesionalismeSDMPolda Jatim/SP3/SS3/IKP2*);
- 3) arah bijak: meningkatkan dan mewujudkan proses penyidikan yang efektif guna menjamin transparansi serta akuntabilitas dalam penegakan hukum dan memenuhi rasa keadilan bagi masyarakat;
untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) mengoptimalkan pelaksanaan pemberian *SP2HP2* kepada pembuat pengaduan masyarakat guna meminimalisir *komplain* dari masyarakat kepada Polri dibidang penegakan hukum dan menjunjung tinggi HAM sebagai bentuk pelayanan kepada pelapor/korban dan tersangka;
(*giat3137,5086/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU8*);
- b) mengoptimalkan peran "*Waskat*" dari atasan penyidik dan peran dari wassidik guna mengawasi proses penyidikan agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
(*giat5086/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU1/IKU2/IKU3/IKU4/IKU5/IKU6/IKU7*);
- c) mengoptimalkan penggunaan *e-MP* (e-manajemen penyidikan) dalam mewujudkan sarana pengawasan penyidikan perkara dan transparansi proses pelaporan perkara melalui mekanisme dan *platform* pelaporan terpadu di seluruh Polda Jatim;
(*giat5085,5086/progLidikSidik/SP3/SS2/IKU8*);
- c. **Sasaran Prioritas IV** "Mewujudkan SDM Polda Jatim yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan" terdiri dari 5 (lima)

arah bijak sebagai berikut:

- 1) meningkatkan kualitas hasil lulusan Pendidikan dan Latihan Polri guna mewujudkan SDM Polda Jatim yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta siap pakai;
- 2) mewujudkan kualitas dan kapabilitas SDM Polda Jatim yang unggul dan humanis serta menyusun ukuran organisasi yang optimal dengan menerapkan "*Strategic Workforce Planning*";
- 3) meningkatkan dan melanjutkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri;
- 4) melaksanakan dan menyempurnakan sistem meritokrasi dan kolaborasi antar fungsi dengan merancang ulang sistem manajemen kinerja secara menyeluruh (termasuk memperkenalkan konsep *shared KPIs* dan *mentorship*);
- 5) meningkatkan kesejahteraan SDM Polda Jatim melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja.

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan kualitas hasil lulusan Pendidikan dan Latihan Polri guna mewujudkan SDM Polda Jatim yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta siap pakai; untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan profesionalisme penyelenggaraan Diklat SPN Polda Jatim agar diperoleh hasil didik/lulusan yang adaptif, kompeten dan berintegrasi pada lulusan diktuk BIntara Polri, Dikbangspers dan pelatihan Fungsi Teknis Kepolisian; (*giat3100;3100.DBE;3100.EBC/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP2*);
 - b) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme fungsi Sabhara, Binmas, Lantas, Reserse, dan Intel dalam pelaksanaan tugas sesuai tantangan yang dihadapi saat ini melalui Pendidikan dan Pengembangan Spesialis. (*giat3100;3100.DBE/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP*);
 - c) Meningkatkan kualitas Pelatihan Fungsi Teknis Kepolisian pada fungsi Binmas, Lantas, penguatan Perencanaan bidang Strajemen, penguatan aplikasi Sakti bidang Keuangan, penguatan fungsi Provos, penguatan fungsi Reskrim pada penanganan Narkoba dan penguatan fungsi Brimob pada pengendalian huru hara. (*giat3100;3100.EBC/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP*).
 - d) melaksanakan peningkatan kualitas kemampuan kedokteran dan kesehatan serta ketrampilan bagi personel kedokteran kepolisian melalui seminar/*workshop*; (*giat3072/progDukma;/SP4/SS3/IKP2*);

- 2) arah bijak: mewujudkan kualitas dan kapabilitas SDM Polda Jatim yang unggul dan humanis serta menyusun ukuran organisasi yang optimal dengan menerapkan “*Strategic Workforce Planning*”;

untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 7 (tujuh) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) memperluas dan menyempurnakan kapabilitas Polri dengan merevitalisasi strategi rekrutmen proaktif (termasuk mengintegrasikan badan pengembangan *eksternal* dan *internal* sebagai sumber calon personel);

(giat3107/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1); (G.S)

- b) melanjutkan untuk menarik minat dan mempertahankan talenta terbaik dengan mendefinisikan dan mengartikulasikan kembali “*Employee Value Proposition*” (EVP) Polri;

(giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1); (G.S)

- c) melanjutkan dan menyempurnakan sistem pengembangan karir dengan menerapkan *personalized learning* serta rotasi sesuai dengan kebutuhan personil dan organisasi dalam penyiapan kader pimpinan Polri yang bersih dan bebas dari praktik KKN;

/giat.....

(giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1); (G.S)

- d) melaksanakan rekrutmen bagi Pegawai Negeri pada Polri di wilayah Jawa Timur sesuai kebutuhan organisasi dengan prinsip Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (BETAH) serta mengalokasikan rekrutmen PNS Polri yang mengakomodir kelompok berkebutuhan khusus serta berbasis teknologi informasi dengan sistem *zero growth* untuk memperoleh calon anggota Polri yang berkualitas di wilayah hukum Polda Jawa Timur, dengan target pemenuhan personel (*rekrutmen*) Polri tahun 2026 sebanyak Penerimaan Pegawai Negeri pada Polri (PNPP) sebanyak 7.000 orang dengan rincian: Akpol sebanyak 300 orang, SIPSS sebanyak 175 orang, Bintara Polri sebanyak 5.225 orang, Tamtama Polri sebanyak 800 orang dan ASN 500 orang.

(giat3107/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- e) melaksanakan seleksi Dikbang Pegawai Negeri pada Polri untuk meningkatkan kompetensinya tahun 2026;

(giat3107/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- f) melaksanakan kegiatan seleksi dikbang dengan menggunakan penilaian 13

komponen serta membangun sistem penilaian kompetensi personel Polri secara objektif;

(giat3107/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- g) melaksanakan kegiatan pengelolaan SDM secara profesional guna menyiapkan pimpinan Polri yang adaptif untuk menjadi teladan, melayani dan transformatif;

(giat3104/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- 3) arah bijak: meningkatkan dan melanjutkan kerja sama pendidikan di dalam dan luar negeri;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 1 (satu) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) melaksanakan kerja sama dengan *stakeholder* terkait dalam penerimaan dan seleksi pegawai negeri pada Polri secara proaktif, Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis (BETAH) serta *clear and clean* dengan menggunakan *Computer Asisted Test (CAT)* di tingkat Polda;

- b) (giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- 4) arah bijak: melaksanakan dan menyempurnakan sistem meritokrasi dan kolaborasi antar fungsi dengan merancang ulang sistem manajemen kinerja secara menyeluruh (termasuk memperkenalkan konsep *shared KPIs* dan *mentorship*);

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) melanjutkan penyempurnakan standar penilaian kompetensi serta memberikan kredit/poin dalam sistem manajemen penilaian kinerja berdasarkan spesifikasi penugasan dan wilayah serta meningkatkan "*sistem reward and punishment*" serta sistem *reward* terhadap kualifikasi personel Polri yang mampu mengaktualisasi diri lebih baik dalam keilmuan dan kehidupan masyarakat;

(giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- b) memedomani sistem manajemen penilaian kompetensi Polri (kompetensi teknis, kompetensi kepemimpinan dan kompetensi etik) yang komprehensif melingkupi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi guna mendukung "program manajemen talenta";

(giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

- c) mengoptimalkan pelaksanaan Sistem Manajemen Kinerja *online* dengan SIPP guna menerapkan *Merit System* dalam manajemen pembinaan karier dalam rangka

memberikan kesempatan yang sama dalam berkarya;

(giat3108/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

d) meningkatkan jumlah assesor sertifikasi kompetensi bidang Satpam dan Polsus;

(giat3100,3108,5076/progProfesionalismeSDMPolri,progHarkamtibmas/SP4/SS1/IKU
2/SS3/IKP1/IKP2);

5) arah bijak: meningkatkan kesejahteraan SDM Polri melalui layanan kesehatan, perumahan dan keselamatan kerja;

untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

a) meningkatkan pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS dan Asuransi Jamkestama bagi anggota Polri dan masyarakat; (giat3072/progDukmai/SP4/SS3/IKP1);

b) mengoptimalkan pelayanan yang responsif dalam pemberian tanda kehormatan kepada pegawai pada Polri yang gugur/tewas dalam tugas menumbuhkan budaya melayani yang non diskriminasi dan *user friendly*;

(giat3072,3105/progDukma,progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

c) meningkatkan pelayanan administrasi pegawai yang adaptif bagi anggota Polri, menumbuhkan budaya melayani yang nondiskriminasi dan *user friendly* termasuk berkaitan dengan ASABRI;

(giat3105/progProfesionalismeSDMPolri/SP4/SS3/IKP1);

d) melanjutkan kegiatan peningkatan standar akreditasi rumah sakit Bhayangkara melalui Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS);

(giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);

e) peningkatan akreditasi/reakreditasi FKTP jajaran Polda Jatim;

giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);

d. **Sasaran Prioritas V** “Membangun dan Mengembangkan Infrastruktur Strategis Kepolisian yang Terintegrasi dalam Mendukung Operasional Kepolisian di wilayah Hukum Polda Jatim” terdiri dari 4 (empat) arah bijak sebagai berikut:

7) meningkatkan keselarasan TI dengan organisasi melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI Polri (IT *Enterprise Architecture*) yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat; (G.S)

8) mendorong dan meningkatkan pemenuhan perbekalan umum Polda Jatim yang

modern sesuai dengan perkembangan teknologi dan lingkungan strategis;

- 9) meningkatkan pemenuhan rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran/gudang dan mendorong pembangunan rumah dinas termasuk di wilayah perbatasan;
- 10) mengoptimalkan dan membangun kemampuan digital dengan mengembangkan *Data, Digital Platform and Software (DDPS)* yang terintegrasi dalam Satu Data Polri. (G.S)

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan keselarasan TI dengan organisasi melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI Polri (*IT Enterprise Architecture*) yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;

untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 9 (sembilan) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) melakukan inventarisasi kondisi riil Alpalkam dan Almatsus Polda Jatim dan jajaran;
(*giat 5059,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5,SS4,IKP1*);
- b) melanjutkan pemetaan terhadap rencana kebutuhan Alpalkam dan Almatsus Polda Jatim terkini (MEPE);
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5,SS4,IKP1*);
- c) mengoptimalkan Mengajukan pemenuhan almatsus Polri yang modern berbasis teknologi informasi guna mendukung kesiapan operasional dalam rangka penanganan penyelidikan, pengindraan, ungkap kasus, pengamanan unjuk rasakonflik sosial, lawan insujensi serta pemeliharaan keamanan;
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
- d) mengajukan rencana kebutuhan Alpalkam dan Almatsus dari satker Polda Jatim dan jajaran.
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
- e) melakukan evaluasi pengusulan pemenuhan kebutuhan perlengkapan Alpalkam, Almatsus dan infrastruktur TIK Polda Jatim dengan skala prioritas;
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*)
- f) mendistribusikan Alpalkam dan Almatsus sesuai dengan peruntukannya;
(*giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
- g) melakukan usulan penghapusan Almatsus dan infrastruktur TIK yang kondisinya rusak berat;

(giat5059/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1);

- h) Mengoptimalkan sarana prasarana faskes dalam rangka mendukung pelayanan kesehatan, baik di tingkat pusat maupun wilayah serta memberikan layanan kesehatan yang prima kepada anggota polri dan masyarakat umum;

(giat5062/ProgModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1)

- i) Mengoptimalkan penggunaan aplikasi mobile JKN dan E-RM dalam mendukung pemberian pelayanan kesehatan yang prima;

(giat3072,5062/ProgDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/sp4/SS4/IKP2);

- 2) arah bijak: mendorong dan meningkatkan pemenuhan perbekalan umum Polda Jatim yang modern sesuai dengan perkembangan teknologi dan lingkungan strategis; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 4 (empat) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Menginventarisir rencana kebutuhan perbekalan umum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik yang ada;

(giat5061/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1);

- b) Mengajukan dukungan anggaran dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi bekum;

(giat5061/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1);

- c) Pemenuhan perbekalan umum berupa kapor, alsintor dan BBM

(giat5061/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1);

- d) Meningkatkan kerjasama, koordinasi serta kolaborasi dengan pihak terkait dalam rangka endukung tugas pokok logistic;

(giat5061/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1);

- 3) arah bijak: meningkatkan pemenuhan rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran/gudang dan mendorong pembangunan rumah dinas termasuk di wilayah perbatasan;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) mengoptimalkan pembangunan rumah sakit atau layanan kesehatan lainnya (FKTP/poliklinik) yang dekat dengan personel dan masyarakat guna mendukung "Sistem Kesehatan Nasional";

(giat5062/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP2);

- b) menginventarisir kebutuhan perumahan dinas dan fasilitas perkantoran
(*giat5062/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
 - c) mengajukan rencana kebutuhan anggaran untuk pembangunan rumah dinas pegawai Polri dan fasilitas perkantoran Polda Jatim;
(*giat5062/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
 - d) meningkatkan pembangunan fasilitas pergudangan, rumah dinas, flat dan rusun bagi personel Polri;
(*giat5062/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
 - e) melanjutkan pembangunan fasilitas perkantoran, rumdin, dan fasilitas pendukung lainnya guna mempercepat pembangunan secara selektif prioritas dan berkelanjutan;
(*giat5062/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1*);
- 4) arah bijak: mengoptimalkan dan membangun kemampuan digital dengan mengembangkan *Data, Digital Platform and Software (DDPS)* yang terintegrasi dalam Satu Data Polri.
- untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melaksanakan pemetaan dan hasil kajian Satu Data Polri untuk pengadaan system informasi kepolisian secara bertahap yang terintegrasi;
(*giat3084/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP2*);
 - b) meningkatkan kemudahan dan reliabilitas tindak lanjut pengaduan masyarakat (melalui, *hotline, police superapp, whatsapp for business*, dan lain-lain) serta penataan infrastruktur layanan darurat/*hotline* kepolisian secara bertahap dengan nomor tunggal dalam rangka merespon dengan cepat pengaduan masyarakat;
(*giat5062/progDukma,progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP2*);
 - c) meningkatkan kegiatan pengembangan teknologi kepolisian dan sistem informasi berdasarkan hasil penelitian/kajian yang telah dilaksanakan;
(*giat3084/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri,progDukma/SP5/SS 4/IKP2*);
- e. **Sasaran Prioritas VI** “Meningkatkan dan Mewujudkan Budaya Integritas, Kejujuran dan Kehormatan pada Setiap Pelaksanaan Tugas Kepolisian dalam rangka Memperkuat Tata Kelola Organisasi dan SDM yang Baik di lingkungan Polda Jatim” terdiri dari 6 (enam) arah bijak sebagai berikut:
- 1) meningkatkan kegiatan penguatan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis *online* melalui *redesain* interaksi kepolisian dan masyarakat; (G.S)

- 2) meningkatkan kegiatan Saber Pungli di lingkungan internal Polda Jatim guna menjaga citra Polri ditengah masyarakat;
- 3) melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di internal Polri dalam rangka *Good Government and Clean Governance*;
- 4) meningkatkan tata kelola dari sistem manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Polda Jatim yang transparan dan akuntabel;
- 5) melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polda Jatim agar lebih efektif dan efisien;
- 6) meningkatkan indeks Reformasi Birokrasi Polri antara lain melalui pembangunan zona integritas, peningkatan indeks pelayanan publik, peningkatan pelayanan publik ramah kelompok rentan, penciptaan inovasi, pelibatan partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan strategi pelayanan publik;

Dengan penjelasan masing-masing arah bijak sebagai berikut:

- 1) arah bijak: meningkatkan kegiatan penguatan penanganan publik komplain secara efektif dan terpercaya berbasis *online* melalui *redesain* interaksi kepolisian dan masyarakat; untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mengoptimalkan kegiatan klarifikasi penanganan pengaduan masyarakat secara terpadu yang berbasis T.I; (*giat3091,3089/progDukma/SP6/SS5/IKP4*);
 - b) mengoptimalkan dan menyempurnakan system penanganan pengaduan Masyarakat secara *online*; (*giat3091,3089/progDukma/SP6/SS5/IKP4*);
 - c) meningkatkan percepatan penyelesaian pengaduan masyarakat yang berasal dari pengawas *eksternal* dengan berbasis T.I; (*giat3091,3089/progDukma/SP6/SS5/IKP4*);
- 2) arah bijak: meningkatkan kegiatan Saber Pungli di lingkungan internal Polda Jatim guna menjaga citra positif Polri ditengah masyarakat; untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) melaksanakan pengamanan (kegiatan, Personel, Baket) dalam rekrutmen Pendidikan pembentukan Bintara, Akpol, dan SIPSS; (*giat3089,3090/progDukma/SP6/SS5/IKP5*);
 - b) melaksanakan pengamanan kegiatan Personel, Baket terkait Pendidikan

Pengembangan: SIP, Sespima, Sespimmen/PKN Tingkat 2, Sespimti/Lemhanas dan PKN Tingkat 1;

(giat3089,3090/progDukma/SP6/SS5/IKP5);

- c) melaksanakan “operasi bersih” di internal dan di sentra pelayanan publik Polri baik terkait penanganan perkara pidana dan pelayanan publik (SIM, STNK, BPKB, SKCK);
(giat3089,3090/progDukma/SP6/SS5/IKP5);

- 3) arah bijak: melanjutkan dan meningkatkan kegiatan pencegahan korupsi di internal Polda Jatim dalam rangka *Good Government and Clean Governance*;

untuk mewujudkan arah bijak 3, maka terdapat 1 (satu) strategi yang akan dilakukan yaitu:

meningkatkan kegiatan kepatuhan terhadap implementasi dari Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2017 tentang Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi pada Kepolisian Negara Republik Indonesia;

(giat3091/progDukma/SP6/SS5/IKP5);

- 4) arah bijak: meningkatkan tata kelola dari sistem manajemen kinerja, perencanaan, penganggaran dan keuangan Polda Jatim yang transparan dan akuntabel;

untuk mewujudkan arah bijak 4, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) meningkatkan pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi dalam perencanaan dan penganggaran satker agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan program dan kegiatan; (giat4339/progDukma/SP6/SS5/IKP3);

- b) meningkatkan sinergitas dalam penyusunan kebutuhan Polri di aplikasi e-Jakstra guna menyusun produk perencanaan dan penganggaran Polda Jatim (Rancangan Renja Polda Jatim dan Renja Polda Jatim) agar selaras pembangunan di lingkungan Polri dan semakin berkualitas;

(giat5051/progDukma/SP6/SS5/IKP1);

- c) meningkatkan koordinasi, sinergi serta komitmen antara fungsi Pengawasan, fungsi Perencanaan, fungsi Logistik, fungsi Keuangan dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) selaku penanggungjawab tata kelola keuangan tingkat Satker di Lingkungan Polda Jatim;

(giat3068,3091,4339,5054/progDukma/SP6/SS5/IKP3);

- d) melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Polri Semester dan Tahunan;
(giat3068,4339,3091/progDukma/SP6/SS5/IKP3);
 - e) melaksanakan analisa dan evaluasi kinerja dan anggaran di bidang pembinaan dan operasional;
(giat3068,4339,3091,5054/progDukma/SP6/SS5/IKP3);
- 5) arah bijak: melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan dan tata laksana Polres, Polsek dan Polsubsektor serta penguatan struktur organisasi Polri agar lebih efektif dan efisien;
- untuk mewujudkan arah bijak 5, maka terdapat 3 (tiga) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melaksanakan *Monev* atas pemenuhan satu Kecamatan satu Polsek secara bertahap serta *Monev* hasil efektivitas mengubah kewenangan Polsek hanya untuk Harkamtibmas pada daerah tertentu (tidak melakukan penyidikan);
(giat5052/progDukma/SP6/SS5/IKP1);
 - b) melanjutkan penguatan organisasi satuan kewilayahan sesuai dengan situasi Kamtibmas dan perkembangannya termasuk *monitoring* hasil pemekaran wilayah Polda Papua Tengah dan Polda Papua Barat Daya;
(giat5052/progDukma/SP6/SS5/IKP1);
 - c) penyempurnaan kaitan ABK dan DSPP serta peraturan tentang SOTK tingkat Polda, Polres, Polsek dan Polsubsektor serta menyusun kesiapan pembentukan Satwil baru guna mendukung IKN;
(giat5052/progDukma/SP6/SS5/IKP1);
- 6) arah bijak: meningkatkan indeks Reformasi Birokrasi Polri antara lain melalui pembangunan zona integritas, peningkatan indeks pelayanan publik, peningkatan pelayanan publik ramah kelompok rentan, penciptaan inovasi, pelibatan partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan strategi pelayanan publik;
- untuk mewujudkan arah bijak 6, maka terdapat 5 (lima) strategi yang akan dilakukan yaitu:
- a) melaksanakan bimtek kepada unit penyelenggara pelayanan publik di seluruh unit kerja Polri dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan dan strategi pelayanan publik melalui kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP), guna mewujudkan kebijakan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang efektif, efisien,

akuntabel, humanis dan bebas dari korupsi; (*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP2*);

- 7) melaksanakan kegiatan asistensi penyelenggaraan pelayanan Publik di seluruh unit pelayanan public Polri pada Mabes/Polda/Polres/Polresta/Polrestabes/Polresmetro untuk meningkatkan indeks pelayanan publik Polri; (*giat5053/progDukmaSP6/SS5/IKP2*);
- 8) melaksanakan bimbingan dalam keikutsertaan inovasi Polri yang memenuhi syarat ke ajang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) serta Pemantauan dan Keberlanjutan Replikasi Inovasi (PKRI) pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan publik Polri;
(*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP2*);
- 9) peningkatan kualitas pelayanan publik Polri melalui penyeragaman nomenklatur unit-unit pelayanan publik Polri;
(*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP2*);
- 10) peningkatan kualitas pelayanan publik Polri melalui penyediaan unit pelayanan publik yang ramah kelompok rentan;
(*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP2*);
- 11) melanjutkan dan meningkatkan kegiatan asistensi pembangunan zona integritas kepada Satker/Satwil di lingkungan Polri guna meningkatkan jumlah capaian Satker/Satwil berpredikat WBK dan WBBM;
(*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP2*);
- 12) memberikan asistensi dan bimbingan teknis untuk mendorong capaian jumlah unit kerja berpredikat WBK dan WBBM;
(*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP4*);
sebagai *quality insurence* dengan melaksanakan *assessment* terhadap seluruh unit kerja yg sdh berpredikat baik WBK dan WBBM agar tetap mempertahankan dan meningkatkan peredikat pembangunan zona integritas baik WBK dan WBBM.
(*giat5053/progDukma/SP6/SS5/IKP2*)

2. Arah Kebijakan dan Strategi Biddokkes Polda Jatim

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis dan kebijakan Biddokkes Polda Jatim maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Biddokkes Polda Jatim pada Tahun 2026, sebagai berikut :

- a. **Sasaran Prioritas I** “Mewujudkan SDM Biddokkes Polda Jatim yang Profesional, Cerdas dan Berintegritas melalui Pengelolaan SDM yang Modern dan Transparan” terdiri dari dua arah bijak sebagai berikut:
1. meningkatkan kualitas hasil lulusan Pendidikan dan Latihan Polri guna mewujudkan SDM Biddokkes Polda Jatim yang adaptif, kompeten dan berintegritas serta siap pakai;
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat satu strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a. melaksanakan peningkatan kualitas kemampuan kedokteran dan kesehatan serta ketrampilan bagi personel kedokteran kepolisian melalui pelatihan/seminar/workshop;
(giat3072/progDukma/SP4/SS3/IKP2);
 2. meningkatkan kesejahteraan SDM Polri melalui layanan kesehatan;
untuk mewujudkan arah bijak 2, maka terdapat tiga strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) meningkatkan pelayanan administrasi berkaitan dengan BPJS dan Asuransi Jamkestama bagi anggota Polri dan masyarakat; (giat3072/progDukma/SP4/SS3/IKP1);
 - b) melanjutkan kegiatan peningkatan standar akreditasi rumah sakit Bhayangkara melalui Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS);
(giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);
 - c) peningkatan akreditasi/reakreditasi FKTP jajaran Polda Jatim;
(giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);
 - d) melakukan pemeriksaan rikkes berkala setiap tahun kepada PNPP Polri baik di Biddokkes sampai jajaran;
(giat3072/progDukma/SP4/SS4/IKP1);
 - e) memfasilitasi pemeriksaan dan pengobatan bagi PNPP Polri Biddokkes sampai jajaran diluar tanggungan BPJS;
(giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);
- b. **Sasaran Prioritas II** “Membangun dan Mengembangkan Infrastruktur Strategis Kepolisian yang Terintegrasi dalam Mendukung Operasional Kepolisian di wilayah Hukum Biddokkes Polda Jatim” terdiri dari satu arah bijak sebagai berikut:
- 1) meningkatkan keselarasan TI dengan organisasi melalui penyempurnaan dan penerapan arsitektur TI Polri (*IT Enterprise Architecture*) yang modern guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
Untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat dua strategi yang akan dilakukan yaitu:

- a) Mengoptimalkan sarana prasarana faskes dalam rangka mendukung pelayanan kesehatan, baik di tingkat pusat maupun wilayah serta memberikan layanan kesehatan yang prima kepada anggota polri dan masyarakat umum;
(giat5062/ProgModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP1)
- b) Mengoptimalkan penggunaan aplikasi mobile JKN dan E-RM dalam mendukung pemberian pelayanan kesehatan yang prima;
(giat3072,5062/ProgDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/SS4/IKP2);
- 2) meningkatkan pemenuhan rumah dinas pegawai Polri serta pembangunan fasilitas perkantoran/gudang dan mendorong pembangunan rumah dinas termasuk di wilayah perbatasan;
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat satu strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) mengoptimalkan pembangunan rumah sakit atau layanan kesehatan lainnya (FKTP/poliklinik) yang dekat dengan personel dan masyarakat guna mendukung "Sistem Kesehatan Nasional";
(giat5062/progModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP5/SS4/IKP2);
- c. **Sasaran prioritas III** "Mewujudkan kualitas pelayanan publik pada Biddokkes Polda Jatim yang semakin inovatif berbasis digital", terdiri dari dua arah bijak sebagai berikut:
 - 1) Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia pada sentra pelayanan publik pada Biddokkes Polda Jatim yang berbasis TI (Teknologi Informasi);
untuk mewujudkan arah bijak 1, maka terdapat satu strategi yang akan dilakukan yaitu:
 - a) Menyiapkan fasyankes Polri yang modern dan berkualitas;
(giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);
 - b) Pengembangan sistem informasi digital fungsi dokkes yang terintegrasi;
(giat3072,5062/progDukma,ModernisasiAlmatsusSarprasPolri/SP4/S S4/IKP1);
 - 2) Meningkatkan dan menjaga profesionalisme anggota Biddokkes Polda Jatim dalam melayani masyarakat dengan memperhatikan alur pelayanan, biaya pelayanan dan waktu pelayanan, guna meniadakan segala pungutan liar/gratifikasi pada sentra pelayanan publik polri;
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a. Menyiapkan SDM Biddokkes Polda Jatim yang memenuhi persyaratan standar tinggi di bidang kompetensi teknis, leadership dan kompetensi etik;
(giat3072, giat 3073/progDukma,/SP4/SS3/IKP2);
 - b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta supervisi jajaran Biddokkes Polda Jatim

(giat 3073/progDukma,/SP4/SS3/IKP2);

- 3) Mengoptimalkan “ketanggapsegeraan” dalam melayani masyarakat sesuai standar operasional prosedur (SOP);

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Melaksanakan “ketanggapsegeraan” melalui bidang Dokpol;

(giat3072/progDukma,/SP4/SS3/IKP2);

- b) Melaksanakan “ketanggapsegeraan” melalui bidang Kespel;

(giat3072/progDukma,/SP4/SS3/IKP2);

- c. **Sasaran Prioritas IV** "Penguatan peran dan fungsi Biddokkes guna mendukung penegakkan hukum secara adil, transparan, legal, dan humanis berdasarkan *Scientific Criminal Investigation* (DVI)” terdiri dari 1 (satu) arah bijak sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan profesionalisme peran dan fungsi Biddokkes dalam mendukung penanganan dan penyelesaian tindak pidana guna memenuhi rasa keadilan masyarakat;

untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Melaksanakan kegiatan dokpol dan lab biddokkes terkait *Scientific Crime Investigation*

(SCI) dalam mendukung lidik dan sidik tindak pidana;

(giat3072/progDukma,/SP4/SS3/IKP2);

- b) Memberikan dukungan saksi/ahli dalam penyelesaian tindak pidana.

(giat3072/progDukma,/SP4/SS3/IKP2)

2. Arah Kebijakan dan Strategi Rumkit Bhayangkara Bojonegoro

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis dan kebijakan Biddokkes Polda Jatim maka ditetapkan arah kebijakan dan strategi Rumkit Bhayangkara Bojonegoro Biddokkes Polda Jatim pada Tahun 2026, sebagai berikut :

- a. Sasaran prioritas **"Memantapkan peran dokkes polri dalam memelihara kamtibmas di seluruh wilayah Bojonegoro secara prediktif dan proaktif"** dengan arah bijak sebagai berikut:

1. Mengedapankan peran dokkes polri dalam penanganan secara humanis;

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a. Melaksanakan bhakti kesehatan polri;

- b. Pemetaan dan pembuatan data base odontogram sesuai rayonisasi;

- c. Mencegah penyalahgunaan narkoba dengan mengadakan pemeriksaan deteksi dini narkoba;

d. Melaksanakan rikkes kepada PNPP Polri maupun masyarakat umum.

- b. Sasaran prioritas "***Meningkatkan dan mengukur tingkat kemandirian dan keberlanjutan keuangan rumah sakit***", dengan arah kebijakan sebagai berikut:

Untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- 1) Meningkatkan transparansi keuangan.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) Penyediaan laporan keuangan yang komprehensif dan mudah dipahami untuk pimpinan;
 - b) Menerbitkan laporan keuangan secara berkala, dan memastikan aksesibilitasnya melalui situs web rumah sakit atau media publik lainnya;
 - c) Memperlihatkan secara jelas bagaimana dana rumah sakit digunakan, baik untuk operasional, investasi, maupun pengembangan;
 - d) Melibatkan pihak independen, seperti auditor eksternal atau konsultan keuangan, untuk melakukan peninjauan dan verifikasi laporan keuangan rumah sakit guna memastikan keakuratan dan keandalan informasi keuangan;
 - e) Melaksanakan evaluasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan masukan yang diterima untuk meningkatkan transparansi keuangan secara keseluruhan.:
- 2) Meningkatkan Efisiensi Operasional.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) Melakukan analisis mendalam terhadap proses kerja di rumah sakit untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau penyederhanaan agar dapat meningkatkan efisiensi operasional;
 - b) Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja operasional secara berkala menggunakan indikator kinerja kunci (Key Performance Indicators/ KPIs) untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengukur keberhasilan implementasi strategi efisiensi operasional;
 - c) Mendorong kolaborasi yang erat antara tim dan departemen di rumah sakit untuk mempercepat alur kerja, memperbaiki komunikasi, dan meningkatkan koordinasi antar unit;
- 3) Meningkatkan evaluasi kinerja keuangan.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Mengumpulkan dan menggunakan data yang lebih lengkap dan terperinci untuk evaluasi kinerja keuangan;
 - b) Melaksanakan analisis kinerja keuangan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti pendapatan, biaya operasional, margin keuntungan, dan penggunaan sumber daya;
 - c) Meninjau dan mengevaluasi efisiensi operasional rumah sakit, termasuk pengelolaan stok, penjadwalan tenaga kerja, penggunaan peralatan, dan pengelolaan fasilitas. Identifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.
- 4) Penguatan Sistem Pengendalian Internal.
- untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) Sediakan kebijakan dan prosedur yang jelas dan terdokumentasi untuk setiap aspek operasional dan keuangan rumah sakit;
 - b) Menjadwalkan audit internal secara teratur untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Audit internal membantu mengidentifikasi kelemahan dan risiko potensial, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan;
 - c) Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Proses evaluasi ini harus menjadi bagian dari budaya organisasi yang berkelanjutan.
- c. Sasaran prioritas " **Meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia**" terdiri dari 3 (tiga) arah kebijakan sebagai berikut:
- 1) Menjamin tenaga kesehatan yang kompeten dan terlatih untuk memberikan pelayanan kesehatan berkualitas.
- untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) Meningkatkan pendidikan dan pelatihan lanjutan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi;
 - b) Mengembangkan program pelatihan berkala dan workshop untuk tenaga kesehatan dalam rangka memperbarui pengetahuan dan perkembangan terbaru dalam bidang kesehatan;
 - c) Mendorong tenaga kesehatan untuk mendapatkan sertifikasi dan akreditasi yang relevan.
- 2) Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya manusia.
- untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan;
 - b) Mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi terkait kesejahteraan karyawan;
 - c) Mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan kesejahteraan yang ada untuk memastikan keadilan dan keseimbangan antara beban kerja dan imbalan yang diterima;
- 3) Peningkatan Kepemimpinan dan Pengelolaan.
- untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) Mendorong pengembangan kepemimpinan yang efektif dan berorientasi pada pelayanan di kalangan pimpinan;
 - b) Meningkatkan kapasitas manajerial dan pengelolaan sumber daya manusia;
 - c) Menerapkan sistem manajemen yang efisien dan transparan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.
- d. Sasaran prioritas ***“Pemenuhan sarana prasarana Peremajaan alat kesehatan untuk mengoptimalkan penegakan diagnosa serta menjamin mutu dan keselamatan dalam pelayanan”***, arah Kebijakan sebagai berikut yaitu:
- 1) Analisis kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan.

untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

 - a) Melakukan analisis terkait kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan berdasarkan data populasi, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan teknologi medis;
 - b) Mengidentifikasi unit-unit yang membutuhkan pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan yang lebih baik;
 - c) Menggali masukan dari tenaga medis, dan pihak terkait lainnya dalam menentukan prioritas pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan. - 2) Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kesehatan

untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

 - a) Melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin terhadap sarana dan prasarana kesehatan yang ada untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan penggunaannya;
 - b) Mengimplementasikan sistem pemeliharaan yang terjadwal dan terencana untuk menghindari kerusakan dan penurunan kualitas fasilitas kesehatan;
 - c) Mengalokasikan dana dan sumber daya yang cukup untuk pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana kesehatan.

- 3) Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) Mendorong pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pengembangan dan pemenuhan sarana prasarana kesehatan, seperti teknologi informasi kesehatan, peralatan medis canggih, dan sistem manajemen fasilitas;
 - b) Mengadopsi solusi teknologi yang efisien dan efektif dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pelayanan kesehatan;
- e. Sasaran prioritas ***“Meningkatkan responsive dan kualitas penanganan komplain”***, arah Kebijakan sebagai berikut yaitu
 - 1) Meningkatkan responsif dan tanggap terhadap pengaduan.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) memastikan setiap pengaduan direspon dengan cepat untuk menjaga agar setiap keluhan atau komplain yang diterima dapat ditindaklanjuti, direspon dengan segera dan efisien;
 - b) memastikan bahwa ada saluran komunikasi yang jelas dan mudah diakses untuk menyampaikan keluhan;
 - c) menyiapkan tim atau personel yang bertanggung jawab untuk menangani keluhan dengan cepat;
 - d) Melakukan evaluasi terhadap proses penanganan keluhan dan identifikasi area perbaikan yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan respons di masa depan.
 - 2) Peningkatan kualitas penanganan complain.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
 - a) Menerapkan prosedur penanganan komplain yang jelas dan transparan;
 - b) Memberikan pelatihan kepada staf terkait keterampilan penyelesaian konflik dan komunikasi yang efektif;
 - c) Melakukan tindak lanjut untuk memastikan keluhan diselesaikan dengan baik.
- b. Sasaran prioritas ***“Pengukuran dan analisis kepuasan pasien”*** arah Kebijakan sebagai berikut yaitu :
 - 1) Meningkatkan pengukuran dan analisis terhadap kepuasan pasien secara sistematis.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:

- a) Melakukan proses pengumpulan data yang terstruktur untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan;
 - b) Melakukan analisis data umpan balik agar mendapatkan wawasan yang berharga tentang kebutuhan, preferensi, dan persepsi pengguna layanan kesehatan;
 - c) Mengidentifikasi area perbaikan agar dapat menemukan kelemahan, masalah, atau peluang untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, atau kinerja pelayanan kesehatan;
 - d) Mengimplementasikan perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan survei.
- 2) Membangun budaya organisasi yang berorientasi pada pelayanan pasien.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) Mendorong seluruh staf untuk memprioritaskan kebutuhan dan kepuasan pasien;
 - b) Memberikan penghargaan atas pelayanan yang baik;
 - c) Memperkuat komitmen terhadap kualitas pelayanan;
- 3) Pelatihan dan pengembangan karyawan.
untuk mewujudkan arah kebijakan tersebut, maka strategi yang akan dilakukan:
- a) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan terkait pelayanan pasien;
 - b) Memberikan pelatihan reguler terkait keterampilan komunikasi, empati, dan pelayanan pasien kepada seluruh staf, serta memfasilitasi pengembangan karir dan peningkatan kompetensi.

IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN USULAN PAGU INDIKATIF RUMKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO BIDDOKKES POLDA JATIM T.A.2026

1. Program dan Kegiatan

Pada T.A. 2026 Rumkit Bhayangkara Bojonegoro mengusulkan 2 program kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

a. Program Dukungan Manajemen

1) Tujuan :

Menyelenggarakan Fungsi Manajemen kinerja Rumkit Bhayangkara Bojonegoro secara optimal dengan melaksanakan Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pelaporan, Pelayanan internal, Pelayanan Kesehatan dan Pembayaran Gaji yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi.

2) Kegiatan :

a) Layanan kesehatan BLU

(1) Belanja gaji dan tunjangan (BLU).

- (2) Belanja barang (BLU).
 - (3) Belanja jasa (BLU).
 - (4) Belanja pemeliharaan (BLU).
 - (5) Belanja perjalanan (BLU).
 - (6) Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya
 - (7) Belanja barang persediaan barang konsumsi (BLU).
 - (8) Belanja barang persediaan lainnya (BLU).
- b) Pelayanan Dukungan Manajemen Kesehatan
- 1) Pelayanan Dokpol.
 - (a) Kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat
 - Keslap khusus.
 - Keslap rutin.
 - (b) Belanja barang persediaan barang konsumsi.
 - Deteksi dini Narkoba
 - 2) Pelayanan Yankes
 - (a) Pelayanan kesehatan akibat pelaksanaan tugas latihan dan operasi Polri.
 - Fogging.
 - Pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang lebih tinggi sesuai kondisi pasien.
 - (b) Pembinaan Kesehatan Gigi Pegawai Negeri pada Polri.
 - Pemeliharaan kesehatan gigi (dental fitness)
- c) Dukungan Pelayanan Internal Perkantoran Polri
- (1) Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan.
 - (a) Dukungan operasional Satker
 - (2) Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - (3) Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan perkantoran
 - (a) Penyusunan Naskah Dinas Buku Lainnya
 - (b) Penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan.
 - Honor KPA
 - Honor Bendahara
 - Honor PPSPM

- Honor PPK
- Honor SAKPA.
- Honor SIMAK BMN.
- Honor SIRENA
- Honor SAKTI
- (c) Penyusunan Program, Anggaran dan Rencana Kerja
 - Penyusunan Rancangan Renja TA 2027.
 - Penyusunan Renja TA 2027.
 - Penyusunan produk perencanaan TA 2026
- (c) Penyusunan RKA-KL dan DIPA.
 - Pemutakhiran data susun RKA-KL, TOR /RAB dan DIPA
 - Sosialisasi Dipa dan Penandatanganan Pakta Intergritas
- (c) Penyusunan dan Evaluasi LAKIP
- (d) Penyusunan perjanjian kinerja
- (e) Poliklinik dan obat – obatan
- (f) Pemeliharaan Gedung Negara
- (g) Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10
- (h) Pemeliharaan Peralatan Perkantoran
- (i) Pemeliharaan Peralatan Fungsional
- (j) Biaya Listrik
- (k) Biaya Air
- (l) Pengadaan BMP
- (m) Pengadaan peralatan / perlengkapan kantor
 - Dukungan sehari – hari perkantoran

b. Program Modernisasi Almitsus dan Sarana Prasarana Polri

1) Tujuan:

Menyelenggarakan modernisasi almitsus peningkatan sarana prasarana Rumkit Bhayangkara Bojonegoro secara optimal dengan melaksanakan Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian serta Pelaporan yang dilaksanakan secara tepat waktu, akuntabel dan terintegrasi.

2) Kegiatan :

- a) Peralatan dan fasilitas perkantoran.

- (1) Belanja alat kesehatan (BLU).
- (2) Belanja non alat kesehatan (BLU).

2. Pagu Indikatif Tahun 2026

Pagu anggaran Rumkit Bhayangkara Bojonegoro T.A 2026, Sebesar Rp. 32.825.387.000,- (Tiga Puluh Dua Myliar Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan perincian sebagai berikut :

- 1) Rincian usulan pagu Indikatif Biddokkes Polda Jatim T.A. 2026 per Jenis Belanja sebagai berikut :
 - a) Belanja pengawai : 3,404,132,000,-
 - b) Belanja barang : 27.921.255.000,-
 - c) Belanja modal : 1.500.000.000,-
- 2) Rincian Pagu Indikatif Biddokkes Polda Jatim T.A. 2026 per Sumber Anggaran sebagai berikut :
 - a) Rupiah Murni : Rp. 4.555.387.000,-;
 - b) PNPB : Rp. 28.270.000.000,-;
- 3) Rincian Pagu Indikatif T.A. 2026 per Program sebagai berikut :
 - a) Modernisasi almatsus dan sarana prasarana Polri: Rp.1.500.000.000,-
 - b) Dukungan manajemen: Rp. 31.325.387.000,-

3. Kegiatan Indikatif

- a. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Polri meliputi :
 - (1) Pelayanan Yankes
 - (2) Pelayanan Dokpol
- b. mengakomodir kebutuhan pembayaran gaji dan tunjangan;
- c. mendukung kegiatan operasional anggaran perkantoran (antara lain: biaya pemeliharaan, BMP, pemeliharaan dan daya dan jasa serta keperluan perkantoran);
- d. kegiatan fungsi teknis kepolisian, berupa: dukungan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan memberikan penyuluhan stunting untuk mendukung program Pemerintah;
- e. melaksanakan pelatihan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM Rumah sakit, baik di bidang fungsi pembinaan maupun operasional agar semakin Promoter dan Presisi;

- f. meningkatkan kegiatan promotif dan preventif pelayanan kesehatan kepada anggota Polri dan PNS Polri beserta keluarga secara maksimal dengan mengoptimalkan petugas Dokpol;
- g. mengakomodir kegiatan Program Prioritas Kapolri yang terdiri dari:
 - a) menjadikan SDM Polri yang unggul di era *Police 4.0*;
 - b) pemantapan dukungan Polri dalam astacita Presiden Republik Indonesia.
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana Aparatur Polri.

V. PENUTUP

Demikian Rencana Kerja Rumkit Bhayangkara Bojonegoro Tahun Anggaran 2026 disusun untuk dijadikan dasar atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rumkit Bhayangkara Bojonegoro sehingga dapat terwujud kesamaan persepsi serta tindakan untuk mencapai sasaran tugas secara optimal.

Ditetapkan di Bojonegoro
Pada tanggal : 20 Oktober 2025
PS/KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGARA BOJONEGORO



dr. LINDAWATI Sp.M
KOMISARIS POLISI NRP 78041235

LAMPIRAN :

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT);
2. Rincian Kertas Kerja

LAMPIRAN I

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) 2026

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

RS BHAY WAHYU TUTUKO BOJONEGORO T.A. 2024

NO	SASARAN STRATEGIS			KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	
1	2	3	4	5
1.	Terselenggaranya pelayanan Kedokteran Kepolisian secara professional dan paripurna dalam rangka mendukung tugas operasional Polri.	1. Presentase pelayanan Dokpol.	92 %	
2.	Terselenggaranya pelayanan Kesehatan yang paripurna, bermutu dan merata di Wilayah Bojonegoro dan sekitarnya.	1. Presentase peningkatan pasien rawat jalan 2. Presentase peningkatan pasien rawat inap 3. Presentase peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM)	104 % 104 % ≥80 %	
3	Terselenggaranya Sistem Pengawasan Rumkit Bhayangkara Bojonegoro yang akuntabel guna mendukung tata elola yang bersih, terbuka, dan Tansparan	1. Indek kepuasan pelayanan pasien. 2. Presentase penanganan complain terkait pelayanan kesehatan 3. Nilai Kinerja Anggaran	80 45 % 90	

Ditetapkan di : Bojonegoro
 pada tanggal : 20 Oktober 2025
 PS KEPALA RUMAH SAKIT BHAYNGKARA BOJONEGORO



[Signature]
 dr. SITI JAWATI Sp.M
 KOMISARIS POLISI NRP 78041235

KEP KARUMKIT BHAY. BOJONEGORO
NOMOR : KEP/ 28 / X / 2025
TANGGAL : 20 OKTOBER 2025

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
 RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO T.A. 2026**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2026	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3		4	5
1	Terselenggaranya pelayanan Kedokteran Kepolisian	IKU 1	Presentase Pelayanan Dokpol	93 %	Subbid Yanmeddokpol
2	Terselenggaranya pelayanan Kesehatan yang paripurna, bermutu dan merata di Wilayah Bojonegoro dan sekitarnya	IKU 2	Presentase Peningkatan Jumlah Pasien Rawat Inap	103%	Subbid Yanmeddokpol
		IKU 3	Presentase Peningkatan Jumlah Pasien Rawat Jalan	103%	Subbid Yanmeddokpol
		IKU 4	Presentase Peningkatan Kompetensi SDM	≥ 80%	Subbag Binfung
		IKU5	Penambahan Alkes dan Non Alkes	81%	Subbid Jangmedum
3	Terselenggaranya Sistem Pengawasan Rumkit Bhayangkara Bojonegoro yang akuntabel guna mendukung tata elola yang bersih, terbuka, dan Tansparan	IKU 5	Indeks Kepuasan Pelayanan Pseien	81	Subbag Was Intern
		IKU 6	Presentase Penanganan complain terkait pelayanan Kesehatan	76 %	Subbag Was Intern
		IKU 7	Nilai Kinerja Anggaran (NKA)	81	Subbag Renmin

Ditetapkan di : Bojonegoro

pada tanggal : 20 Oktober 2025

PS KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BOJONEGORO




 dr. LINDAWATI, Sp.M
 KOMISARIS POLISI NRP 78041235

LAMPIRAN II

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER 2026